

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman hias merupakan tanaman hortikultura non pangan yang memiliki nilai estetika yang tinggi dan memberikan daya tarik tersendiri untuk orang yang melihatnya. Menurut Amalia *et al.*, (2022) tanaman hias memiliki nilai ekonomi sehingga banyak digunakan sebagai penghias ruangan baik di dalam maupun di luar ruangan. Tanaman hias saat ini banyak disukai oleh semua kalangan masyarakat dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Salah satu tanaman hias yang banyak digemari dari masa ke masa oleh masyarakat, yaitu tanaman anggrek, karena memiliki ragam jenis dan nilai ekonomi yang cukup tinggi (Amalia *et al.*, 2022).

Di Indonesia, anggrek merupakan tanaman bernilai ekonomi tinggi baik untuk bunga potong maupun bunga pot. Produk anggrek di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Menurut prakiraan, produksi anggrek nasional akan tumbuh dengan pertumbuhan rata-rata 3,71%, sedangkan target Rencana Kerja Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah perkembangan rata-rata 4,64%. Prakiraan produksi tahun 2015-2019 mendekati 91-94% dibandingkan angka target Renstra (Kasutjianingati, 2013).

Tanaman anggrek termasuk dalam famili Orchidaceae dan sudah lama dikenal masyarakat umum sebagai tumbuhan hias dan bunga potong. Anggrek merupakan tanaman yang pertumbuhannya lambat dibandingkan dengan tanaman hias lainnya (Sucandra *et al.*, 2015). Tanaman anggrek adalah tanaman populer di seluruh dunia yang hidup secara epifit di alam, menunggangi akarnya pada tanaman

lain. Ada 800 genera dan 25.000 spesies anggrek di dunia serta tidak kurang dari 5000 spesies hidup di wilayah besar Indonesia (Violita *et al.*, 2022)

Jenis anggrek yang paling digemari masyarakat adalah *Dendrobium* (sekitar 34%), disusul *Oncidium Golden Shower* (sekitar 26%), *Cattleya* (sekitar 20%), *Vanda* (sekitar 17%) dan anggrek lainnya 3%. Anggrek *Dendrobium* digunakan dalam rangkaian bunga karena selain warna dan bentuknya juga memiliki batang bunga yang lentur sehingga mudah disatukan. Anggrek *Dendrobium* juga memiliki umur simpan yang relatif lama dan produktivitas yang tinggi (Amalia *et al.*, 2022).

Dendrobium menarik karena bunganya dengan berbagai ukuran, bentuk dan warna, karena sering digunakan sebagai hiasan. Bunga *Dendrobium* juga dapat mekar dalam waktu lama, meskipun digunakan sebagai bunga potong (Purwanto, 2016). Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produksi bunga anggrek, seperti pemberian zat pengatur tumbuh dan pupuk organik cair. ZPT berperan sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

ZPT (Zat Pengatur Tumbuh) merupakan unsur alami *fitohormon* bagi tanaman dimana tanaman bisa berkembang dengan subur jika terdapat cukup unsur *fitohormon* di dalam tanah, salah satu cara untuk menambah unsur hara adalah melalui pemupukan. (Ataribaba *et al.*, 2021). ZPT berfungsi amat penting dalam pertumbuhan dan kemajuan tanaman. ZPT merangsang pertumbuhan tanaman, pembungaan dan pemupukan untuk hasil yang optimal (Violita *et al.*, 2022). Salah satu ZPT yang dapat digunakan yaitu ZPT alami yang mengandung unsur alami disebut *fitohormon*, senyawa organik yang bukan nutrisi. ZPT bisa merangsang,

menghambat dan mengubah metode fisiologi, morfologi dan biokimia tumbuhan. Salah satu tanaman yang dipakai menjadi zat pengatur tumbuh alami adalah bawang merah (*Allium cepa* L.). Karena bawang merah mengandung hormon perkembangan berupa hormon auksin dan giberelin yang bisa merangsang pertumbuhan benih (Marfirani *et al.*, 2014).

Ekstrak bawang merah ini menyimpan auksin endogen yang disimpan pada umbi lapis. Umbi ini memiliki tunas potensial, sedangkan bagian luarnya memiliki tunas samping. Tunas bawang merah muda memproduksi auksin alami berupa IAA (asam indol asetat). Auksin ini berguna dalam pertumbuhan tanaman, dimana auksin berperan seperti pembengkakan, pemanjangan dan pembelahan sel, dan mempengaruhi metabolisme asam nukleat dan metabolisme tanaman. (Lawalata, 2011). Hasil penelitian Alimudin *et al.*, (2017), mengatakan yaitu ZPT ekstrak bawang merah pada konsentrasi 70% berpengaruh pada panjang akar, jumlah akar, berat basah akar dan berat kering akar pada setek batang bawah mawar (*Rosa* sp).

POC (Pupuk Organik Cair) merupakan penyedia nutrisi yang amat penting bagi anggrek, sebab media tanam anggrek biasanya tidak mampu mengemasi atau menangani unsur hara bagi tanaman. Keunggulan pupuk organik cair adalah mampu mengatasi kekurangan unsur hara dengan cepat beserta dapat menghantarkan unsur hara dengan cepat (Violita *et al.*, 2022). Salah satu pupuk organik cair yang dikembangkan yaitu POC Nasa yang diformulasikan khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, ternak dan perikanan secara lengkap. Pupuk dibuat dari bahan alami murni dan memiliki fungsi multi guna. POC NASA

terdapat makro dan mikronutrien, lemak, protein, asam organik dan stimulan tanaman seperti auksin, giberelin dan sitokinin (Neli *et al.*, 2016). Pada penelitian Susana Neli (2016), terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan konsentrasi POC Nasa yaitu 2 ml l/1 air, 4 ml l/1 air dan 6 ml l/1 air. Hal ini membuktikan bahwa pemberian POC Nasa dapat menambahkan unsur hara yang dibutuhkan untuk perkembangan tanaman terong. Selain menambahkan ketersediaan unsur hara tanaman, POC Nasa dapat meningkatkan produktivitas tanah dan meningkatkan aktivitas mikroba tanah, sehingga apabila diberi perlakuan POC Nasa dengan konsentrasi yang berbeda, tanaman dapat merespon dengan cepat terutama atas pertumbuhan vegetatif yaitu pada pertumbuhan vegetative, tinggi tanaman (Neli *et al.*, 2016).

Pemberian ZPT dan POC membutuhkan satu sama lain, karena ZPT hanya merangsang pertumbuhan tanaman anggrek, tidak dapat membagikan nutrisi pada tanaman anggrek, sedangkan POC memberikan unsur hara dan nutrisi pada tanaman anggrek (Violita *et al.*, 2022). Berlandaskan uraian sebelumnya harus dilakukan penelitian Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh ekstrak bawang merah dan Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan Bibit Anggrek *Dendrobium Sp.*

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh konsentrasi ZPT ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium sp*

2. Menganalisis pengaruh konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium* sp
3. Menganalisis pengaruh interaksi antara pemberian ZPT ekstrak bawang merah dengan POC terhadap pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium* sp.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh informasi dan bahan acuan mengenai pengaruh pemberian ZPT ekstrak bawang merah dan POC terhadap pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium* Sp dan untuk melengkapi program perkuliahan S1, program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia dan sebagai salah satu media latihan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin yang dipelajari.
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh pemberian ZPT ekstrak bawang merah dan POC terhadap pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium* sp.
3. Sebagai penambah dan pembanding hasil-hasil penelitian dengan topik yang sama.

Hipotesis

1. Terdapat satu konsentrasi ZPT ekstrak bawang merah yang berpengaruh lebih baik terhadap pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium* sp.
2. Terdapat satu konsentrasi POC yang berpengaruh lebih baik terhadap pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium* sp.

3. Terdapat interaksi antara pemberian ZPT ekstrak bawang merah dan POC terhadap pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium* sp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DAFTAR PUSTAKA